

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti berjudul “Studi Komparasi Metode Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI MI Hidayatul Mubtadi Surodadi Kedung Jepara” dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata *posttest* yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* yaitu sebesar 90,13 nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata *pretest* yang dilakukan, nilai yang diperoleh yaitu hanya 72,00. Sedangkan perolehan hasil nilai rata-rata *posttest* dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah yaitu sebesar 72,00, nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 55,73. Dari penerapan ke dua metode tersebut dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen (metode pembelajaran kooperatif *jigsaw*) dan nilai *posttes* kontrol (metode pembelajaran ceramah) terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas tersebut. Perolehan nilai rata-rata *posttes* pada kelas ensperimen (metode pembelajaran kooperatif *jigsaw*) yaitu sebesar 90,13 lebih besar daripada perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol ( metode pembelajaran ceramah) yaitu sebesar 72,00.

### B. Saran-Saran

Bersumber pada hasil penelitian yang dicoba peneliti mengantarkan sebagian anjuran atau saran bagi beberapa pihak.

1. Untuk madrasah

Madrasah wajib mencermati mutu pendidik dalam menginovasikan pemakaian tata cara serta kreativitas yang terdapat agar dalam pendidikan nantinya bisa mentercipta generasi yang maju serta bermutu.

2. Untuk pendidik

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dan utama dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam menunjang hasil belajar yang maksimal khususnya

pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah atau MI, untuk itu perlu dilakukannya kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran saat proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran akan tercapai atau terwujud. Hasil penelitian terkait metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi ini secara umum kurang baik, karena masih banyak pendidik yang masih belum kreatif dalam penerapan metode pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini pendidik harus kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran.

Pendidik diharapkan bisa mengkreasikan tata cara pendidikan yang menarik dengan meningkatkan tata cara pendidikan yang baik serta pas supaya lebih mengasyikkan serta bisa membangkitkan motivasi partisipan didik dalam menjajaki pendidikan berlangsung dan pendidik wajib pandai dalam membiasakan tata cara pendidikan dengan modul yang hendak di informasikan supaya hasil belajar pendidik lebih optimal, semacam tata cara pendidikan kooperatif jigsaw pada modul kejadian rotasi serta revolusi bumi dan terbentuknya gerhana matahari serta gerhana bulan pada kelas VI SD/ MI.

3. Untuk peserta didik

Selaku partisipan didik, diharapkan senantiasa melindungi semangat dalam menjajaki pendidikan (aktif) sehingga hasil belajarnya bisa lebih optimal. Tidak hanya itu partisipan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran diharapkan dikala menjajaki pendidikan sebaiknya senantiasa fokus guna buat mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk periset berikutnya yang mau mempelajari tentang tata cara pendidikan diharapkan sanggup meningkatkan hasil riset ini dengan memakai variabel lain semacam motivasi belajar partisipan didik. Tidak hanya itu periset lain bisa mengkaji data- data lebih banyak lagi terpaut dengan riset yang diteliti supaya mendapatkan hasil yang baik.

Mudah-mudahan dengan terdapatnya riset ini bisa membagikan motivasi untuk bermacam pihak yang bersangkutan.

